BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode *Field Research* atau penelitian lapangan yang bersifat studi kasus, yaitu penelitian yang di lakukan secara intensif terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Untuk memperoleh data yang obyektif berdasarkan kebenaran yang terjadi di lapangan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Sehingga mengetahui bagaimana Implementasi Pendidikan Akhlakul Karimah Anak pada Keluarga *Broken Home* di Kelayan A Banjarmasin Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini ialah bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang di tunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian di lakukan pada objek alamiah. Objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dimanika pada obyek tersebut dan peneliti ini tidak dapat dilakukan dengan suatu yang lainnya kecuali dengan peneliti

langsung lapangan. Penulis memilih mengangkat judul ini di dasarkan banyaknya keluarga yang mengalami *broken home* ini di sekitar daerah peneliti yaitu di Kelayan A Banjarmasin Selatan yang mana banyak diantara judul ini di dasarkan banyaknya keluarga yang mengalami *broken home* ini di sekitar daerah peneliti yaitu di Kelayan A Banjarmasin Selatan yang mana banyak di antara mereka kemungkinan besar kurangnya kesempatan dalam mendidik akhlakul karimah pada anak, oleh sebab itu menjadikan pendekatan kualitatif secara deskriptif ini sangat cocok di gunakan.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 5 orang tua (keluarga) yang mengalami *broken home* yang mempunyai anak ± usia 3-15 tahun di daerah Kelayan A Banjarmasin Selatan.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah implementasi atau penerapan akhlakul karimah seperti bagaimana akhlakul karimah anak kepada Allah seperti mengerjakan sholat dan tahu bacaannya, akhlakul karimah anak terhadap orang tuanya, dan akhlakul karimah anak di lingkunganya. Yang di terapkan oleh orang tua yang mengalami keluarga *broken home* kepada anak di Kelayan A Kelurahan Murung Raya Banjarmasin Selatan.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Kelayan A Kelurahan Murung Raya Banjarmasin Selatan

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data tentang bagaimana Implementasi Pendidikan Akhlakul Karimah Anak pada Keluarga *Broken Home* (Studi Kasus di kelayan A Banjarmasin Selatan) meliputi:

1) Implementasi Pendidikan Akhlakul Karimah Anak pada Keluarga *Broken Home* (Studi Kasus di Kelayan A Banjarmasin Selatan).

- Penerapan pendidikan akhlakul karimah anak pada keluarga *broken home* yang dilakukan oleh orang tua, meliputi:
    1. Implementasi Pendidikan Akhlakul karimah anak kepada Allah seperti mengerjakan sholat dan tahu bacaannya.
    2. Implementasi Pendidikan Akhlakul karimah anak terhadap orang tuanya.
    3. Implementasi Pendidikan Akhlakul karimah anak di lingkunganya.

2) Faktor-faktor yang memepengaruhi Implementasi Pendidikan Akhlakul Karimah Anak pada Keluarga *Broken Home* (Studi Kasus di kelayan A Banjarmasin Selatan). Data ini dapat digali dalam penelitian ini melalui upaya pengumpulan data seperti: observasi, wawancara, dan studi dokumenter. Data tersebut dapat dilihat dari pengumpulan data yang ditujukan kepada pihak yang terkait, mengenai pendidikan akhlak dikeseharian rumahnya.

b. Data pokok faktor-faktor apa saja yang berpengaruh besar dalam Implementasi Pendidikan Akhlakul Karimah Anak pada Keluarga *Broken Home* (Studi Kasus di kelayan A Banjarmasin Selatan), yang meliputi:

- Latar Belakang Pendidikan
- Keaktifan
- Waktu Yang Tersedia
- Lingkungan Tempat Tinggal

Data ini dapat di gali dalam penelitian ini melalui upaya pengumpulan data seperti: wawancara, dan studi dokumenter. Data tersebut dapat di lihat dari pengumpulan data yang di tujukan kepada orang tua sebagai responden mengenai Implementasi Pendidikan Akhlakul Karimah Anak pada Keluarga *Broken Home* (Studi Kasus di kelayan A Banjarmasin Selatan).

c. Data Penunjang

Data ini meupakan pelengkap yang dianggap penting dalam mendukung data pokok, Meliputi:

1) Gambaran umum lokasi penelitian.
2) Gambaran jumlah keluarga dan anak .
3) Keadaan tentang keadaan anak.

2. Sumber Data

Sedangkan sumber data yang akan di gali dalam penelitian ini adalah:

a. Responden yaitu: beberapa anak usia ± 3-15 tahun yang berada dalam lingkungan keluarga *broken home* di kelayan A Banjarmasin Selatan.
b. Informan yaitu: 5 orang tua keluarga yang mempunyai anak yang berada dalam lingkungan keluarga *broken home* di kelayan A Banjarmasin Selatan.
c. Dokumen yaitu: Beberapa foto proses implementasi pendidikan akhlakul karimah anak pada keluarga *broken home* yang berada dalam lingkungan keluarga *broken home* di kelayan A Banjarmasin Selatan. Hal ini diperlukan karna dokumen merupakan fakta-fakta tertulis sehingga mempermudah penulis dalam mencari informasi tentang Implementasi Pendidikan Akhlakul Karimah Anak pada Keluarga *Broken Home* (Studi Kasus di kelayan A Banjarmasin Selatan).

F. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan prosuder pengumpulan data yang tepat dengan tujuan agar memperoleh data yang obyektif. Adapun prosuder pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Observasi

   Observasi adalah pengamatan yang di lakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian di lakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpulan data dapat di lakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isisan yang telah disiapkan sebelumnya[35].

   Teknik ini digunakan dalam rangka menggali data pokok dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang diteliti, yaitu data yang berkenaan dengan implementasi pendidikan akhlakul karimah anak pada keluarga *broken home* (studi kasus di kelayan a banjarmasin selatan)

2. Wawancara

   Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-

[35]Subagyo Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Prakte*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), .h.63

keterangan. Tujuan wawancara ialah untuk mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.[36]

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan yakni berkenaan dengan permasalahan anak *broken home*, yang menjadi subjek dalam penelitian ini dengan cara melakukan tanya jawab kepada anak yang menjadi subjek serta kepada pihak-pihak yang dirasa terkait dengan mengenal lebih dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini di maksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang di perlukan dalam penelitian. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.[37] Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki hasil penelitian serta menggambarkan hasil dari penelitian.

Tabel I

Matrik Mengenai Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	**DATA POKOK** a. Data tentang Implementasi Pendidikan Akhlakul	5 orang tua (keluarga) yang	Wawancara dan Observasi

[36]Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.83

[37]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara), 2003.

	Karimah Anak pada Keluarga *Broken Home*(Studi Kasus di Kelayan A Banjarmasin Selatan) yang meliputi : a) Implementasi Akhlakul karimah anak kepada Allah seperti mengerjakan sholat dan tahu bacaannya b) Implementasi Akhlakul karimah anak terhadap orang tuanya c) Implementasi Akhlakul karimah anak di lingkunganya d. Data tentang faktor yang mempengaruhi berpengaruh besar dalam Implementasi Pendidikan Akhlakul Karimah Anak pada Keluarga *Broken Home* (Studi Kasus di kelayan A Banjarmasin Selatan), yang meliputi: a) Latar Belakang Pendidikan b) Keaktifan c) Waktu yang Tersedia d) Lingkungan Tempat Tinggal	mengalami *broken home* yang mempunyai anak ± usia 3-15 tahun di daerah Kelayan A Banjarmasin Selatan.	
2	**DATA PENUNJANG** a. Data penunjang yaitu data yang mendukung terhadap data pokok. Data yang berkenaan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: 1. Gambaran umum	5 orang tua (keluarga) yang mengalami *broken home* yang mempunyai	Wawancara, Dokumenter dan Observasi

	lokasi penelitian 2. Gambaran jumlah keluarga dan anak 3. Keadaan tentang keadaan anak	anak ± usia 3-15 tahun di daerah Kelayan A Banjarmasin Selatan.	

G. Analisis Data

Agar data yang terkumpul dapat terbaca dan penelitian ini dapat di percaya, maka data tersebut harus di analis sehingga dapat di peroleh kesimpulan. Adapun analisis data yang digunakan ialah deskriptif analisis karena dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Metode analisis yang di gunakan adalah:

Analisa kualitatif yang di kemukakan dalam bentuk kalimat sehingga sehingga nantinya dapat diambil kesimpulan yang bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data agar data yang telah di kumpulkan *akurat* dan *valid*, maka peneliti menggunakan teknik *triangulasi*, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.[38]

[38]Moleong J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 330